

ABDINA: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Volume 1, No. 2, Juli – Desember 2022  
ISSN: 2962-2646 (online)  
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/abdina/index>

## INVESTASI PENGUATAN EKONOMI KREATIF BERBASIS PENDAMPINGAN PRODUKSI USAHA MIKRO HALAL DI DESA SOGIYAN

**Iqbal Rafiqi**

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep  
[Iqbalrafiqy96@gmail.com](mailto:Iqbalrafiqy96@gmail.com)

### **Abstract:**

*Assistance in the production of halal micro business of sale mamba bananas in Sogiyon village in supporting investment in the development of this creative economy is based on natural resources, namely bananas are found in Sogiyon village but are not utilized to make it more economical. The purpose of this assistance is to make village assets more economical and help the village's creative economy. The results of the production assistance for the sale mamba banana halal mikra business in Sogiyon village are 1). The village head and PKK women welcomed and carried out the training with enthusiasm so as to create delicious and contemporary products to be accepted by all circles. 2). There are still obstacles to online marketing through social media carried out by PKK women and the need for a Village Owned Enterprise (BUMDES) in order to advance the typical businesses of Sogian village.*

**Keywords:** *Creative Economy, Halal Micro Business, Village*

### **Abstrak:**

Pendampingan produksi usaha mikro halal pisang sale mamba di desa Sogiyon dalam mendukung investasi dalam pengembangan ekonomi kreatif ini di dasarkan pada sumber daya alam yaitu pisang banyak ditemukan di desa sogiyon akan tetapi kurang dimanfaatkan agar lebih ekonomis. Tujuan dilaksanakannya pendampingan ini untuk menjadikan asset desa lebih ekonomis dan membantu terhadap ekonomi kreatif desa. Hasil dari pendampingan produksi usaha mikra halal pisang sale mamba di desa sogiyon ini yaitu 1). Kepala desa dan ibu-ibu PKK menyambut baik dan melaksanakan pelatihan dengan semangat sehingga tercipta produk yang enak dan kekinian agar diterima di semua kalangan. 2). Masih adanya kendala pemasaran secara online melalui media sosial yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK serta perlu adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) agar bisa memajukan usah-saha khas desa Sogian.

**Kata Kunci:** *Investasi, Ekonomi Kreatif, Usaha Mikro Halal, Desa.*

## Pendahuluan

Agama Islam sangatlah mendukung akan setiap muslim dalam berwirausaha, salah satu contoh nyatanya yaitu dibuktikan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan sifat (*Sidiq, amanah, Tablig dan fathonah*) yang dimiliki beliau mampu disenangi dan sukses dalam berniaga. Berkaca oleh perilaku Nabi maka ummat Islam di Negara pertiwi ini seyogyanya bisa meneladani dan memprkatekkan sifat-sifat Nabi dalam berniaga.

Pengembangan akan sektor ekonomi halal di Indonesia semakin gencar dan semakin menjadi primadona. Waketum MUI<sup>1</sup> meminta kepada pamerintah agar terus mendukung UMKM Halal di seluruh Indonesia ketika menghadiri Expo UMKM Halal 2021. Hal ini sebagai salah satu semangat dalam membumikan produk-produk halal dan terus memajukan potensi-potensi lokal yang bisa menjadi usaha yang produktif.

Blibli<sup>2</sup> sebagai e-commerce asli buatan Indonesia yang berdiri sejak 2011 ikut ambil bagian dalam mendukung dan mendorong pengembangan potensi ekonomi syariah seperti halnya ekosistem Muslim Friendly. Hal ini menjadi suatu akses layanan yang amat bagus dalam pengembangan produk-produk halal Indonesia tak terkecuali para pengusaha produk mikro halal. E-Commerce Shopee<sup>3</sup> juga ikut mendukung perkembangan Ekonomi kreatif dengan pemanfaatan kemajuan teknologi. Lira Redata dkk dalam penelitiannya,<sup>4</sup> perlunya pendampingan para pelaku ekonomi kreatif dalam menciptakan inovasi produk agar meningkatkan kualitas produksinya guna memenuhi kepuasan konsumennya.

Moh. Wardi<sup>5</sup> memaparkan dalam penelitiannya bahwa ada dua motivasi entrepreneurship di pesantren diantaranya: motivasi vertikal, yaitu niat ibadah kepada Allah SWT dan motivasi horisontal yaitu pengabdian kepada kiai, pesantren, dan masyarakat, meningkatkan perekonomian. Hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi pengelolaan usaha-usaha di pesantren dalam mencapai kesuksesan. Motivasi entrepreneurship ini akan lebih kompleks bila kita geser ke lingkungan yang lebih besar seperti halnya desa, ada banyak keluarga dan ragam usaha yang bisa dikembangkan dan ada banyak potensi yang kadang tidak terlihat atau bahkan kurangnya pengetahuan sehingga tidak bisa tergarap.

<sup>1</sup> Anwar Abbas, 'Expo UMKM Halal 2021, Waketum MUI Minta Pemerintah Dukung Pengusaha Mikro', 2021 <<https://www.idxchannel.com/syariah/expo-umkm-halal-2021-waketum-mui-minta-pemerintah-dukung-pengusaha-mikro>>.

<sup>2</sup> Blibli, 'Perkuat Potensi Ekonomi Syariah Dalam Negeri, Blibli Dukung Ekosistem Muslim Friendly', 2021 <<https://money.kompas.com/read/2021/12/23/092500226/perkuat-potensi-ekonomi-syariah-dalam-negeri-blibli-dukung-ekosistem-muslim>>.

<sup>3</sup> Veronica Viona and others, 'Narasi Shopee Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi E-Commerce Di Era Modern', *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1.2 (2021), 46–65 <<http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/AGUNA>>.

<sup>4</sup> Kenneth Hagai Solaiman and others, 'Analisis Korelasi Pendampingan Komunitas Terhadap Inovasi Pelaku Ekonomi Kreatif Dan Pemenuhan Kebutuhan Konsumen: Studi Kasus Pada Komunitas Tangerang Berdaya Dan Pelaku Ekonomi Kreatif Kuliner Tangerang', *Business Management Journal*, 17.1 (2021), 1 <<https://doi.org/10.30813/bmj.v17i1.2352>>.

<sup>5</sup> Moh. Wardi, 'Pengembangan Entrepreneurship Berbasis Experiential Learning Di Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Dan Darul Ulum Banyuwang Pamekasan', *The Reflective Practice Guide*, 2021 <<https://doi.org/10.4324/9781315768298-13>>.

Andri Priadi<sup>6</sup> pada penelitiannya menyebutkan bahwa banyak masyarakat yang menjadi peserta penguatan ekonomi kreatif kurang paham dan kurang mengerti apa yang dimaksud dari ekonomi kreatif dan belum memahami bagaimana mengelola dan menciptakan ekonomi kreatif yang berbasis sumber daya desa. Dari penelitian ini megunggkap fakta bahwa kebanyakan masyarakat belum faham dan tidak tau dalam menciptakan produk-produk ekonomi kreatif. Hal ini mejadi problem tersendiri bagi sebagian SDM di pedesaan. Hal ini menjadi acuan yang sama ketika Dosen dan Mahasiswa IDIA Prenduan melaksanakan pengabdian masyarakat di desa Sogiyon kecamatan Omben Sampang, adanya potensi desa yang masih belum tergarap karena masalah keterbatasan SDM yang kurang andal dalam maslah produksi sampai pamasaran.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Pendampingan Produksi Usaha Mikro Halal “Pisang Sale Mamba” Dalam Penguatan Ekonomi Kreatif Desa

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Desen dan Mahasiswa Institut Dirosat Islamiyah Al-amien Prenduan Sumenep dari berbagai prodi yang ada. Sambutan kepala desa, ibu-ibu PKK dan masyarakat Sogiyon sangat hangat dalam kegiatan ini. Hal ini menjadi motivasi tersendiri bagi kami dalam mensukseskan acara ini yang diberi tema “Pendampingan Produksi Usaha Mikro Halal PISANG SALE MAMBA Desa Sogiyon”.



Gambar 1: Agenda Kegiatan Pendampingan UKM Halal Pisang Sale Mamba

Kegiatan ini dilaksanakan agar menumbuhkan potensi desa dalam pengembangan produk usaha mikro halal yang bahan-bahan utamanya mudah di dapat di pedesaan yaitu pisang. Nur Fainah kepala desa sogiyon menyampaikan bahwa pohon pisang di desa sogiyon relatif banyak sekali, dari

<sup>6</sup> Ugeng Budi Haryoko and others, ‘Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Di Kelurahan Rempoa’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2020), 177–80.

lima dusun yang ada keberadaan pohon pisang ini menjadi komoditi yang banyak ditemukan dibandingkan dengan sumber daya alam yang lain,<sup>7</sup> hal ini dikarenakan masyarakat membudidayakannya. Tidak semua harga pisang mahal ada beberapa pisang jika dijual harganya murah hal ini yang menjadi dasar pendampingan produksi usaha mikro halal di desa sogiyan difokuskan kepada produksi pisang.

Ibu-ibu PKK sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan ini. Sebu saja ibu Faizah merupakan salah satu ibu PKK desa Sogiyan sangat tidak sabar untuk memprktekkan apa yang dijelaskan terkait produksi Pisang Sale Mamba.<sup>8</sup> Agenda ini juga menjadi ajang penjelasan bahwa desa sudah memberikan suberdaya alam yang melimpah yang siap digunakan oleh masyarakat untuk kesejahteraan dan kemajuan desa,



Gambar 2: Kegiatan Produksi Pisang Sale Mamba Sogiyan



Gambar 2: Packaging Produk Pisang Sale Mamba Sogiyan

Kegiatan pada gambar 2 ini menunjukkan produksi produk pisang sala mamba yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK dari lima dusun yang ada di desa sogiyan Omben. Pemdampingan ini dilaksanakan dengan semangat yang tinggi dengan harapan di suatu hari nanti produk pisang sale mamba bisa menjadi asset desa yang produktif dan membantu terhadap tumbuhnya ekonomi masyarakat sogiyan. Harapan ini haruslah diperjuangkan dengan ketekunan dan daya juang yang tinggi karena melihat potensi sumber daya alam di desa sogiyan yang banyak menyediakan pohon-pohon pisang yang tumbuh subur.

Pada gambar ke 3 menampakkan hasil produksi pisang sale mamba yang sudah dikemas dengan manis, menawan dan menggoda dengan harga jual Rp.5000/pcs. Desain yang kekinian ini merupakan daya tarik sendiri bagi kalangan milenial ditambah dengan rasanya yang enak. Menurut kepala desa sogiyan packaging dari produk pisa sale mamba ini sangat bagus dan bisa

<sup>7</sup> Nur Fainah, *Wawancara Penentuan Aset Desa Sogiyan* (sampang madura, 2021).

<sup>8</sup> Faizah, *Wawancara Potensi UKM Halal Pisang Sale Mamba* (sampang madura, 2021).

menarik banyak pelanggan.

Produk pisang sale mamba menjalankan pemasaran secara online melalui WA, IG ([https://www.instagram.com/tv/CXC29X7DfuC/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/tv/CXC29X7DfuC/?utm_medium=share_sheet))<sup>9</sup> dan media sosial yang lain. Selain itu pemasaran secara konvensional juga dilakukan agar bisa mencapai pemasaran yang bagus. Pada dasarnya dalam pemasaran suatu produk harus menciptakan produk dengan cita rasa yang enak dan harus bisa memikat hati para konsumen agar bisa membeli lagi dan bisa mempromosikan secara gratis kepada calon-calon konsumen yang lain. Tapi dalam pendampingan ini ada beberapa masalah yang harus dipecahkan utamanya dalam hal pemasaran produk masih ada beberapa ibu-ibu PKK yang kurang paham dengan teknologi sehingga mengganggu dalam pemasaran produk pisang sale mamba dengan baik. Seperti yang disampaikan ibu kepala desa sogiyan.<sup>10</sup>

“Produk pisang sale mamba sogiyan ini sudah bagus, kemasannya juga sangat bagus akan tetapi dalam pemasarannya masih ada sedikit masalah yaitu ketika menjalankan pemasaran secara online ibu-ibu PKK desa sogiyan masih belum mengerti secara baik sehingga perlu pendampingan yang lebih mendalam mengenai pemasaran secara online melalui media sosial”.

### **Pembahasan Pendampingan Produksi Usaha Mikro Halal “Pisang Sale Mamba” Dalam Penguatan Ekonomi Kreatif Desa**

Usaha mikro halal merupakan usaha yang bisa menumbuhkan geliat usaha di tengah-tengah masyarakat yang beraskan syariat Islam. Menurut Aldila<sup>11</sup> dalam penelitiannya menyebutkan perlunya usaha mikro halal baik yang sifatnya tradisional sampai produk unggulan. Hal ini menunjukkan adanya peluang besar akan kemajuan dan kebutuhan akan produk mikro halal yang khas dari setiap daerah utamanya desa.

Pada pelatihan dan pendampingan produksi UKM Halal ini sangatlah dibutuhkan di tengah-tengah masyarakat yang ingin menumbuhkan potensi desanya, apalagi jika dilakukan secara mandiri oleh desa biaya pelatihan dan pendampingannya tidak murah. Maka dengan adanya pendampingan ini masyarakat merasa sangat terbantu. Muhammad memaparkan dalam penelitiannya,<sup>12</sup> ujung tombak yang paling rendah dalam pemberian modal usaha adalah BMT atau Koperasi kepada setiap usaha-usaha yang dirintis di pedesaan. Dalam pendampingan produksi usaha pisang sale mamba ini dilakukan dengan tujuan agar asset desa bisa bermanfaat lebih ekonomis dengan memanfaatkan SDA yang banyak dan melimpah di desa sogiyan.

<sup>9</sup> P2M Desa Sogiyan, *Pemasaran Pisang Sale Mamba Melalui IG* (sampang madura) <[https://www.instagram.com/tv/CXC29X7DfuC/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/tv/CXC29X7DfuC/?utm_medium=share_sheet)>.

<sup>10</sup> Nur Fainah, *Wawancara Kendala Pemasaran Produk Pisang Sale Mamba Sogiyan* (sampang madura, 2021).

<sup>11</sup> Aldila Septiana, ‘PENGUATAN PRODUK USAHA MIKRO HALAL SEBAGAI DAYA TARIK WISATA HALAL MADURA (Studi Kasus Produk Usaha Mikro Kabupaten Pamekasan Madura)’, *Et-Tijarie Jurnal Hukum Dan Bisnis Syariah*, 5, no 1 (2018).

<sup>12</sup> Muhammad Nur Amin, ‘Peranan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Perberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada BMT UB Amanah Syariah Lau Dendeng)’, 2019, 1–83.

Menurut Pratiwi,<sup>13</sup> adanya peran yang besar melalui adanya pelatihan dan permodalan pada pengembangan pedagang di pasar, hal ini menjadi salah satu strategi dari adanya pendampingan produksi produk pisang sale mamba sogiyan. Bahkan bukan hanya produksinya yang dilakukan pendampingan tetapi sampai pada pemasarannya, dengan harapan pendampingan ini membawa keberkahan bagi peningkatan ekonomi kreatif di desa sogiyan dengan adanya produk usaha mikro halal Pisang Sale Mamba.

Pada pendampingan di desa sogiyan ini agar usaha mikro halal pisang sale mamba ini terus berjalan maka diharapkan agar Badan Usaha Milik Desa setempat bisa dihidupkan sehingga bisa menjadi wadah akan lahirnya produk-produk baru dan terus memajukan produk pisang sale mamba yang sudah ada di desa sogiyan karena dalam penelitiannya Muhammad<sup>14</sup> BUMDES sangat dibutuhkan untuk progres kemajuan asset-aset desa.

## Kesimpulan Dan Saran

### Kesimpulan

Pendampingan produksi usaha mikro halal pisang sale mamba Sogiyan dalam bentuk investasi pengembangan ekonomi kreatif desa mendapat sambutan baik dari kepala desa dan ibu-ibu PKK. Hal ini dimanfaatkan dengan baik oleh para peserta pelatihan yaitu dosen dan Mahasiswa IDIA Prendian, caranya dengan menciptakan produk mikro halal yang bahan dasarnya banyak ditemukan di desa sogiyan yaitu pisang. Produksi dan pemasaran produk pisang sale mamba ini dilakukan dengan pendampingan kepada ibu-ibu PKK dari semua dusun di desa sogiyan. Khusus dalam pemasarannya memerlukan intensitas pendampingan yang lebih utamanya dalam pemasaran secara online.

### Saran

Ada beberapa saran yang patut disampaikan atas terlaksananya pendampingan usaha mikro halal

1. Perlunya pelatihan lebih mendalam dalam pemasaran secara online dari desa sogiyan.
2. Perlu adanya BUMDES sebagai wadah penggerak usah-usaha di desa agar bisa terus dipertahankan dan bisa menumbuhkan usah-usaha yang lain.
3. Harus ada dukungan dari aparat desa untuk terciptanya kemajuan ekonomi kreatif di desa sogiyan.

<sup>13</sup> Pratiwi Esti Palupi, Jawoto Nusantoro, and Ana Septiani, 'Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang', *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2.1 (2021), 256–63 <<https://www.scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/894>>.

<sup>14</sup> Muhammad Alhada Fuadilah Habib, 'Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif', *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1.2 (2021), 106–34 <<https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>>.

## Daftar Pustaka

- Amin, Muhammad Nur, 'Peranan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Dalam Perberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada BMT UB Amanah Syariah Lau Dendeng)', 2019, 1–83
- Anwar Abbas, 'Expo UMKM Halal 2021, Waketum MUI Minta Pemerintah Dukung Pengusaha Mikro', 2021  
<<https://www.idxchannel.com/syariah/expo-umkm-halal-2021-waketum-mui-minta-pemerintah-dukung-pengusaha-mikro>>
- Blibli, 'Perkuat Potensi Ekonomi Syariah Dalam Negeri, Blibli Dukung Ekosistem Muslim Friendly', 2021  
<<https://money.kompas.com/read/2021/12/23/092500226/perkuat-potensi-ekonomi-syariah-dalam-negeri-blibli-dukung-ekosistem-muslim>>
- Faizah, *Wawancara Potensi UKM Halal Pisang Sale Mamba* (sampang madura, 2021)
- Habib, Muhammad Alhada Fuadilah, 'Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif', *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1.2 (2021), 106–34  
<<https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>>
- Haryoko, Ugeng Budi, Novia Susanti, Didi Sunardi, Dosen Fakultas, and Ekonomi Universitas, 'Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Di Kelurahan Rempoa', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2020), 177–80
- Moh.Wardi, 'Pengembangan Entrepreneurship Berbasis Experiential Learning Di Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Dan Darul Ulum Banyuwangi Pamekasan', *The Reflective Practice Guide*, 2021  
<<https://doi.org/10.4324/9781315768298-13>>
- Nur Fainah, *Wawancara Kendala Pemasaran Produk Pisang Sale Mamba Sogiyon* (sampang madura, 2021)
- , *Wawancara Penentuan Aset Desa Sogiyon* (sampang madura, 2021)
- P2M Desa Sogiyon, *Pemasaran Pisang Sale Mamba Melalui IG* (sampang madura)  
<[https://www.instagram.com/tv/CXC29X7DfuC/?utm\\_medium=share\\_sheet](https://www.instagram.com/tv/CXC29X7DfuC/?utm_medium=share_sheet)>
- Palupi, Pratiwi Esti, Jawoto Nusantoro, and Ana Septiani, 'Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang', *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2.1 (2021), 256–63  
<<https://www.scholar.ummetro.ac.id/index.php/aktiva/article/view/894>>
- Septiana, Aldila, 'PENGUATAN PRODUK USAHA MIKRO HALAL SEBAGAI

DAYA TARIK WISATA HALAL MADURA (Studi Kasus Produk Usaha Mikro Kabupaten Pamekasan Madura)', *Et-Tijarie Jurnal Hukum Dan Bisnis Syariah*, 5, no 1 (2018)

Solaiman, Kenneth Hagai, Sugeng Santoso, Lira Redata, and Rachella Kezia, 'Analisis Korelasi Pendampingan Komunitas Terhadap Inovasi Pelaku Ekonomi Kreatif Dan Pemenuhan Kebutuhan Konsumen : Studi Kasus Pada Komunitas Tangerang Berdaya Dan Pelaku Ekonomi Kreatif Kuliner Tangerang', *Business Management Journal*, 17.1 (2021), 1 <<https://doi.org/10.30813/bmj.v17i1.2352>>

Viona, Veronica, Kezia Yohanes, Laurencia Steffanie Mega, Wijaya Kurniawati, Rustono Farady Marta, and Dan Muhamad Isnaini, 'Narasi Shopee Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Teknologi E-Commerce Di Era Modern', *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1.2 (2021), 46–65 <<http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/AGUNA>>